

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian sebagai suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode penelitian (Notoatmojo, 2012). Pada bab ini akan menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi design penelitian, kerangka kerja, populasi sample dan sampling, variable penelitian, definisi oprasional, pengumpulan dan pengolahan data, dan yang terakhir etik penelitian.

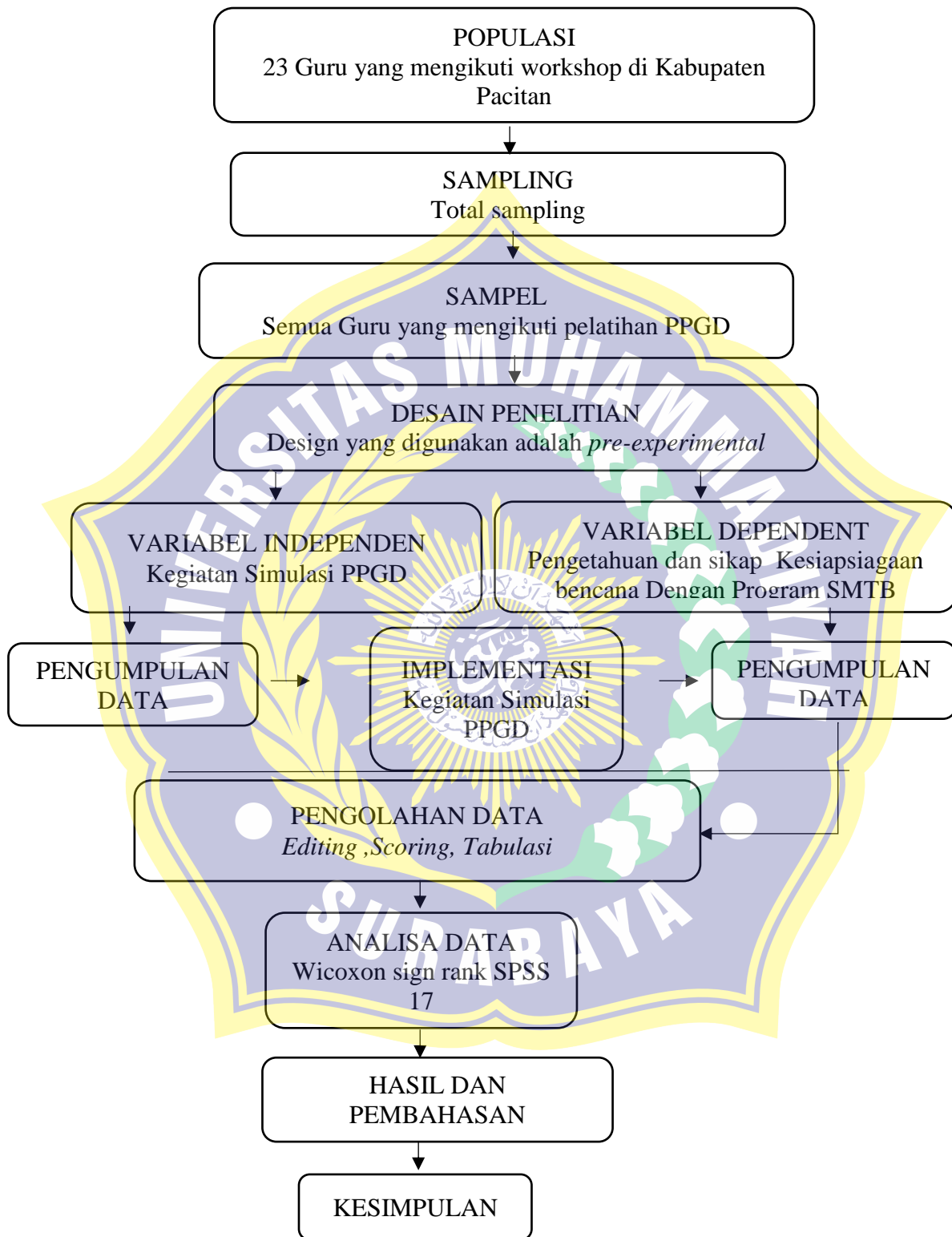
3.1 Design Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian pre-experimental design dengan rancangan penelitian one group pre-test-post test design. Dimana pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebelum di berikan pengetahuan maupun pelakuan, variable Pengetahuan dengan 12 pertanyaan dan Sikap dengan jumlah 12 pertanyaan ini diobservasi/diukur terlebih dahulu dengan menggunakan kuisisioner pengetahuan dan sikap (pre-test) setelah itu dilakukan pemberian pengetahuan Simulasi PPGD pada masyarakat/tindakan dan setelah itu akan di lakukan pengukuran dengan observasi dan di uji kuisisioner pengetahuan dengan 12 pertanyaan dan Sikap dengan 12 pertanyaan (post-test) (Hidayat, 2010).

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah merupakan abstraksi yang terbentuk oleh generalisasi dari hal-hal yang khusus, oleh karena itu merupakan abstraksi maka konsep tidak dapat di ukur maupun di amati, dan konsep hanya

melalui konstruk atau yang lebih di kenal dengan nama variabel (Notoatmojo, 2012).



Gambar 0.1 Kerangka Kerja Penelitian Pengaruh Peningkatan Pengetahuan Guru Terhadap PPGD dan Pengurangan Resiko Bencana di Kabupaten Pacitan

3.3 Populasi Sampel Dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh guru yang menjadi subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan di teliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Sugiono 2009 dalam Hidayat, 2010). Pada penelitian ini berjumlah 23 orang yang merupakan guru di Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pacitan

3.5.1 Sampel

Sample adalah suatu objek yang di teliti dan di anggap mewakili seluruh populasi ini di sebut sample pada penelitian (Notoatmojo, 2012). Penelitian Dalam bidang kesehatan terdapat istilah kriteria sample meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, dimana kriteria tersebut digunakan untuk menentukan dapat tidaknya di jadikan sample sekaligus untuk membatasi hal yang akan di teliti (Hidayat, 2010:52). Sampel pada penelitian ini Guru Sekolah Muhammadiyah Dan yang Berpartisipasi pada simulasi PPGD di SMA Muhammadiyah dengan jumlah sampel 23 Guru yang hadir dalam acara simulasi PPGD dan jumlah guru yang hadir tersebut seluruh guru yang hadir di jadikan sample.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sample yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada sehingga jumlah sample akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini sample di ambil dengan cara total sampling/sample jenuh

yaitu sample yang mewakili jumlah populasi. Biasanya jika populasi di anggap kecil atau kurang 100.

Teknik total sampling/sample jenuh, penelitian ini menyiapkan sebuah alat ukur dengan beberapa pernyataan dan pertanyaan dilembar kertas (kuesioner), dan membagikan satu persatu pada waktu penelitian. Serta penelitian memeberikan kuisioner sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan bertujuan untuk sebagai alat ukur mengetahui hasil dari penelitian yang di lakukan terhadap masyarakat sejumlah populasi dan sampelnya. Pada penelitian ini dilakukan dengan cara menjadikan seluruh Guru Muhammadiyah yang hadir pada acara Simulasi PPGD yang berjumlah 23 Guru.

3.3 Variabel penelitian

Variabel merupakan pengertian dari ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmojo, 2012).

3.4.1 Variabel independent

Variabel independent adalah merupakan variabel bebas atau variabel mempengaruhi variabel lainnya (Notoatmojo, 2012). pada penelitian ini variabel independennya adalah Pengaruh Kegiatan Simulasi PPGD

3.5.2 Variabel dependent

Variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variable independent/bebas (Notoatmojo, 2012). Pada penelitian ini

variabel dependennya Pengetahuan dan sikap Kesiapsiagaan bencana

Dengan Program SMTB

3.6 Definisi Oprasional

Tabel 0.1 definisi oprasional pengaruh metode demonstrasi dan brainstorming terhadap tingkat pengetahuan masyarakat pada kecelakaan lalu lintas di trosobo sepanjang

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
<i>Independen</i> : Kegiatan Simulasi PPGD	Metode simulasi sendiri memiliki arti suatu bentuk metode praktek yang sifatnya untuk mengembangkan keterampilan peserta belajar (keterampilan fisik/teknis)		Modul		
<i>Dependent</i> : Pengetahuan	Pengetahuan (Knowledge) adalah suatu proses dengan menggunakan pancaindra yang dilakukan seseorang terhadap	1. Para guru mengetahui mengenai kesiapsiagaan terhadap bencana dengan pendidikan kesehatan 2. Para guru memahami mengenai kesiapsiagaan terhadap bencana dengan	Kuisisioner Pengetahuan	Ordinal	Penilaian yang dilakukan dengan cara, seluruh jawaban pada setiap pertanyaan diberikan bobot pertanyaan

<p>sikap Kesiapsiagaan bencana Dengan Program SMTB</p>	<p>objek tertentu dapat menghasilkan pengetahuan dan keterampilan (Hidayat, 2007)</p> <p>Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu.</p>	<p>pendidikan kesehatan</p>	<p>Kuisisioner Sikap SAK</p>	<p>Ordinal</p>	<p>n mengenai Pengetahuan di berikan bobot Benar = 1 Salah = 0 Dan seluruh bobot di persentase menjadi 76%-100% baik, 51%-75% Cukup, ≤ 50% kurang. Untuk pengukuran sikap dengan positif: 4 = SS 3 = S 2 = TS 1 = STS Pertanyaan Negatif 1 = SS 2 = S 3 = TS 4 = STS</p> <p>Kategori Skor Sikap positif bila $T \geq T$ Mean Sikap Negatif bila $T \leq T$ Mean (Azwar, 2008)</p>
--	---	-----------------------------	------------------------------	----------------	---

3.6 Pengumpulan Data Pengolahan Data

3.6.1 Instrumen

Instrument penelitian dapat digunakan dalam pengumpulan data dengan cara apapun, dan selalu memerlukan alat yang disebut instrument pengumpulan data (notoatmojo, 2012). Instrument yang akan di gunakan pada penelitian ini berupa:

1. Lembar kuisisioner Pengetahuan dengan 12 pertanyaan
2. Lembar kuisisioner Sikap dengan 12 pertanyaan
3. Validitas Dan Reabilitas

	Reabilitas	Validitas
Kuisisioner Pengetahuan	0,956	942 - 962
Kuisisioner Sikap	0,953	949 - 957

4. SAK

3.6.2 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pacitan pada tanggal 10 – 11 Maret 2018. Bertempat di SMA Muhammadiyah pacitan di jalan gajah mada.

3.6.3 Prosedur pengumpulan data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data merupakan suatu cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat, 2010). pada Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan ijin kepada pihak Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk melakukan studi pendahuluan ke sekolah SMA Muhammadiyah Pacitan setelah dilakukan

studi pendahuluan, meminta surat perizinan ke universitas Muhammadiyah untuk melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah Pacitan, pada tepatnya tanggal 10-11 Maret melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah Pacitan. dengan melakukan pembukaan terlebih dahulu pada pukul 09.00wib setelah itu dilanjutkan dengan pemberian pre-test kepada guru yang hadir pada acara simulasi PPGD tersebut. Selanjutnya pada 11.00 Lalu dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai Pertolongan pertama terhadap terjadinya gempa apa yang akan dilakukan, jika terjadi luka pada siswa dan siswi yang di lakukan. Pada pukul 12.45wib Lalu tindakan selanjutnya yakni Teknik dalam Bantuan Hidup Dasar lalu materi selanjutnya yakni TRIAGE pada pukul 13.00wib. dan materi selanjutnya pembidaian dan *Living moving* pukul 14.00wib dengan kepada guru. Pada pukul 15.00 diberikan materi di lanjutkan dengan pembuatan peta rawan bencana serta jalur evakuasi terdekat yang di capai para siswa dan siswi jika terjadi gempa. Dan kembali di berikan post-test seputar materi PPGD seberapa faham dan guru yang telah diberikan materi.

3.6.4 Cara Pengolahan Data Dan Analisa Data

setelah semua data terkumpul tahap selanjutnya adalah: mengolah data menggunakan SPSS 16.

3.6.5 Editing

editing adalah suatu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau di kumpulkan. Editing dapat di lakukan dengan tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul

(Hidayat, 2010). Pada penelitian ini dilakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang diperoleh dari guru dan kembali memeriksa ulang apakah terdapat kesalahan dalam pengisian data, mengecek kembali kelengkapan dari identitas guru apakah data sudah terisi dengan benar atau belum dan sebelum meninggalkan sekolah sebaiknya peneliti memeriksa kembali jumlah lembar kuesioner yang telah terkumpul.

3.6.6 Scoring

a. (Pengetahuan)

Kuesioner tentang pengetahuan terdiri dari 10 multiple choice. Jika jawaban benar maka diberi nilai 1 dan jika jawaban salah diberi nilai 0. Hasil jawaban responden yang telah diberi bobot dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah skor tertinggi dikalikan 100%.

$$N = \frac{dy}{dx} \times 100\%$$

Keterangan:

N : Hasil menyatakan presentase.

dy : Skor yang diperoleh responden.

dx : Skor tertinggi yang diharapkan.

Hasil perhitungan presentase dimasukan dalam kriteria penilaian dan ditabulasikan dalam rentang khusus, yaitu antara 0% sampai dengan 100%.

b. (SIKAP)

Skoring adalah pemberian skor terhadap item- item yang perlu di berikan skor pada kuisisioner pengetahuan menggunakan cara penilaian

berupa (SS) sangat setuju, (S) setuju, (TS) tidak setuju, dan (STS) sangat tidak setuju dengan interpretasi penilaian :

1. Pernyataan (*Favorable Question*)

- a) Sangat Setuju (SS) = 4
- b) Setuju (S) = 3
- c) Tidak Setuju (TS) = 2
- d) Sangat Tidak Setuju(STS)= 1

2. Pernyataan (*Unfavorable Question*)

- 3.6.6.1.1.1.2.1 Sangat Setuju (SS) = 1
- 3.6.6.1.1.1.2.2 Setuju (S) = 2
- 3.6.6.1.1.1.2.3 Tidak Setuju (TS) = 3
- 3.6.6.1.1.1.2.4 Sangat Tidak Setuju(STS)= 4

Kategori Skor :

Sikap positif bila $T \geq T \text{ Mean}$

Sikap Negatif bila $T \leq T \text{ Mean}$ (Azwar, 2008)

3.6.7 Tabulating

Tabulating merupakan tabel-tabel data, yang diinginkan oleh sang peneliti (Notoatmojo, 2012).

3.6.8 Analisa Data

Analisa data adalah suatu data yang baik pengolahan secara manual maupun menggunakan bantuan computer, tidak akan ada maknanya tanpa dianalisis (Notoatmojo, 2012). Pada penelitian ini memakai analisa data ketika data sudah dikumpulkan kemudian

dilakukan analisis dengan menggunakan uji Wilcoxon sign rank test (Pre-post) dengan nilai $\alpha=0,05$ pada program SPSS 23.0, jika hasil statistik menunjukkan $p = \leq 0,05$ maka H^1 diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan. Sedangkan jika hasil statistic menunjukkan $p = \geq 0,05$ H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan.

3.7 Etik Penelitian

Etik adalah ilmu atau pengetahuan yang membahas manusia, terkait dengan prilakunya terhadap manusia lain atau sesama manusia (Notoatmojo, 2012).

3.7.1 Anonimity (Tanpa Nama)

Demi menjaga kerahasiaan pada responden pada penelitian ini tidak mentumkan nama responden pada lembar kuisisionernya. namun hanya memberika nomor sebgai kode pada masing- masing lembar.

3.7.2 Confidentiallity (Kerahasiaan)

Setiap individu berhak atas hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi, setiap orang juga berhak tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain (notoatmojo, 2012)